BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan di gunakan penulis untuk penelitian ini yaitu metode deskritif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desaian cross sectional yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan data nya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan,sikap dan dukungan suami terhadap imunisasi dasar pada bayi di PMB Hj.Srinirmala,SST.,Bd Tahun 2023.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli tahun 2023.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di PMB Hj.Srinirmala,SST.,Bd.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo,2017) populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi yang berkunjung untuk imunisasi pada bulan Mei - Juli ke PMB Hj.Srinirmala sebanyak 56 responden.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2017). Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan membagikan kuesioner menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang berkunjung ke PMB Hj.Srinirmala sebanyak 45 responden.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam peniliti ini, peniliti mendapatkan data dari responden secara langsung. Pengmpulan data dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada responden dan memberikan kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap imunisasi dasar .

b. Data Sekunder

. Dalam peniliti ini, peniliti mendapatkan data dari data cakupan imunisasi di PMB Hj.Srinirmala pada bulan Mei – Juli 2023.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 angket atau kuesioner yaitu:

a. Pengetahuan Ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya oleh (Asna, 2022) yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada bulan April 2022 terhadap 20 responden di wilayah kerja Puskemas Beringin Raya, Bengkulu. Kuesioner variabel Pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan dengan nilai r *point biserial* antara 0,613- 0,960 lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,443 yang menunjukkan pertanyaan yang digunakan adalah valid. Uji reabilitas yang dilakukan nilai korelasi Alpha Cronbach's variabel pengetahuan sebesar 0,844 lebih tinggi dari nilai r tabel sebesar 0,443. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan untuk menilai variabel pengetahuan dapat dipercaya atau Reliabel. (Asna, 2022)

b. Sikap Ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya oleh (Asna, 2022) yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada bulan April 2022 terhadap 20 responden di wilayah kerja Puskemas Beringin Raya, Bengkulu. Kuesioner variabel Sikap berjumlah 10 pertanyaan dengan nilai r *point biserial* antara 0,543- 0,956 lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,443 yang menunjukkan pertanyaan yang digunakan adalah valid. Uji reabilitas yang dilakukan nilai korelasi Alpha Cronbach's variabel sikap sebesar 0,846 lebih tinggi dari nilai r

tabel sebesar 0,443. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan untuk menilai variabel sikap dapat dipercaya atau Reliabel. (Asna, 2022)

c. Dukungan suami terhadap imunisasi dasar pada bayi

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya oleh (Asna, 2022) yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada bulan April 2022 terhadap 20 responden di wilayah kerja Puskemas Beringin Raya, Bengkulu. Kuesioner variabel Dukungan Suami berjumlah 6 pertanyaan dengan nilai r *point biserial* antara 0,510- 0,763 lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,443 yang menunjukkan pertanyaan yang digunakan adalah valid. Uji reabilitas yang dilakukan nilai korelasi Alpha Cronbach's variabel pengetahuan sebesar 0,544 lebih tinggi dari nilai r tabel sebesar 0,443. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan untuk menilai variabel dukungan suami dapat dipercaya atau Reliabel. (Asna, 2022)

E. Pengelolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Proses penyuntingan yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses penyuntingan. Pengecekan ulang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data karakteristik responden, jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan sudah terisi semua oleh responden.

2. Scoring

Scoring adalah proses pemberian nilai numerik untuk setiap responden terhadap setiap variabel. Setelah pengumpulan angket, dilakukan penyekoran.

1) Pengetahuan Ibu

a) Benar : 10

- b) Salah : 1
- c) Skor 76-100 : baik
- d) Skor 56-72 : cukup
- e) Skor < 56 : kurang
- 2) Sikap Ibu
 - a) Pertanyaan negatif
 - 1) Ya:1
 - 2) Tidak: 2
 - b) Pertanyaan Positif
 - 1) Ya : 2
 - 2) Tidak: 1
 - c) Sikap negatif:1
 - d) Sikap positif:2
- 3) Dukungan Suami
 - Ya : 2
 - Tidak: 1

Dukungan positif:2

Dukungan negative:1

3. *Coding*

Coding adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoadmodjo, 2014). Peneliti memberikan peng''kodean'' atau "coding" pada data yang telah terkumpul dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode untuk setiap variabel yaitu

a. Variabel Pengetahuan ibu:

Pada variabel ini peneliti memberikan skor sesuai dengan teori (arikunto,2013) yang menyatakan bahwa:

1. Baik: 75-100%

2. Cukup: 56-74 %

3. Kurang : =<56 %

b. Variabel Sikap Ibu:

Pada variabel ini penteliti memberikan skor dengan menggunakan hasil uji normalitas jika data normal maka menggunakan mean dan jika data dikatakan tidak normal maka menggunakan median, hasil uji normalitas Shapiro wilk pada variabel dukungan ibu adalah 0,703 maka data dikatakan normal karena nilai nilai r > 0,05. Nilai mean yang didapatkan adalah 20, jadi peneliti memberikan skor sikap positif jika jumlah \geq dan sikap negatif jika jumlahnya <.

c. Variabel dukungan suami

Pada variabel ini penteliti memberikan skor dengan menggunakan hasil uji normalitas jika data normal maka menggunakan mean dan jika data dikatakan tidak normal maka menggunakan median, hasil uji normalitas Shapiro wilk pada variabel dukungan ibu adalah 0,703 maka data dikatakan normal karena nilai nilai r > 0,05. Nilai mean yang didapatkan adalah 20, jadi peneliti memberikan skor sikap positif jika jumlah \geq dan sikap negatif jika jumlahnya <.

4. Tabulasi

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

5. Memasukkan data (*entry data*)

Entry data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini entry data yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS Tahun 2022.

6. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

A. Analisis Data

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variable yaitu preentase (P) diperoleh dengan cara membagi rumus skor total dengan jumlah pertanyaan dikalikan 100% sehingga nilai P (presentase).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase jawaban benar

F: Frekuensi jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan

B. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	SkalaUkur
1.	Pengetahuan	Kempampuan	Kuesioner	1. Baik: 76-100%	Ordinal
		ibu untuk		benar	
		menjawab		2. Cukup:56-75%	6
		pertanyaan		benar	
		dalam kuesioner		3. Kuran g :<56%	%
		tentang		benar	
		imunisasi dasar			
		lengkap			
2.	Sikap	Reaksi atau	Kuesioner	1. Positif: >	Nominal
		respon ibu yang		mean/mediar	1
		masih tertutup		2. Negatif: <	

		terhadap suatu	mean/median
		stimulus atau	
		objek	
3.	Dukungan	Dukungan dari Kuesioner	1. Positif: > Nominal
	Suami	suami	mean/median
		mengenai	2. Negatif: <
		kelengkapan	mean/median
		imunisasi dasar	
		kepada bayinya	